

BAB VII

ZAT ADIKTIF DAN PSIKOTROPIKA



Gambar 7.1:
Zat adiktif dan psikotropika

Gambar 7.1, terdiri dari rokok, minuman keras dan obat-obatan yang semuanya tergolong pada zat adiktif dan psikotropika

1. Adakah diantara kalian yang pernah merokok?
2. Apa yang dirasakan oleh perokok pada saat merokok?
3. Secara psikologis, inginkah perokok untuk merokok terus?
4. Dampak negatif apa yang kalian ketahui dari penggunaan zat adiktif dan psikotropika?
5. Adakah kegunaan zat adiktif dan psikotropika bagi bidang kesehatan?
6. Apa ciri-ciri dari pengguna zat adiktif dan psikotropika?
7. Bagaimana sikap kalian terhadap pengguna bahan-bahan tersebut?

Semua pertanyaan tersebut berhubungan dengan zat adiktif dan psikotropika yang materinya akan dipelajari dalam bab ini.

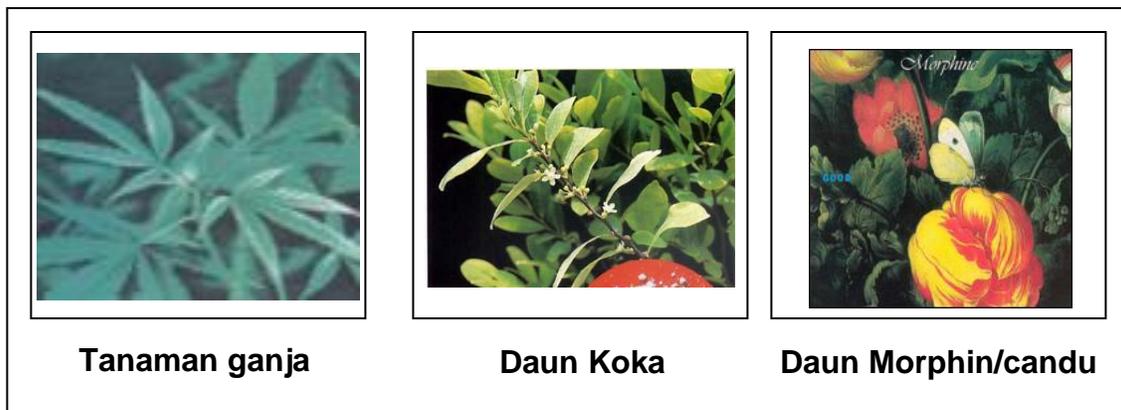
7.1 Pengertian Zat Adiktif

Rokok, alkohol dan obat-obatan merupakan sebagian kecil dari contoh zat adiktif. Zat adiktif termasuk ke dalam bahan makanan tambahan atau bahan makanan sekunder yang umumnya diperlukan untuk melengkapi bahan makanan primer. Bahan makanan sekunder antara lain vitamin dan obat-obatan, yang semuanya diperlukan untuk membantu kesehatan dan mempengaruhi organ tubuh. Namun demikian zat adiktif ini justru dapat mengganggu kesehatan jika digunakan tidak sesuai dengan aturannya. Zat adiktif dalam pemakaiannya dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat maupun ketergantungan psikologis yang panjang dan sulit untuk disembuhkan, bahkan sampai dapat menyebabkan kematian. Zat adiktif tersebut dikenal dengan narkoba (narkotik dan bahan adiktif). Pertanyaan

yang timbul selanjutnya adalah mengapa narkoba menjadi ancaman yang sangat menakutkan keselamatan bangsa.

Generasi muda (usia anak sekolah) merupakan generasi penerus bangsa yang sangat diandalkan, tetapi sifat keingintahuan dan ingin mencoba masih sangat tinggi, oleh sebab itu sasaran dari pengedar narkoba adalah generasi muda. Rusaknya generasi muda akibat narkoba dapat menyebabkan hancurnya masa depan bangsa / negara. Untuk menjaga keselamatan bangsa inilah maka generasi muda harus memahami apa narkoba itu? Apa kegunaannya dan apa pula bahayanya? Selanjutnya, bagaimana cara menghindari bahaya narkoba?

Narkotika bagian dari narkoba, merupakan bahan atau obat yang berasal dari tanaman atau bahan tanaman baik sintetis atau semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, mengurangi atau bahkan sampai dengan menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Pada penggunaannya dalam terapi, narkotika digunakan sesuai dengan dosisnya, sehingga tidak bersifat merugikan. Yang termasuk dalam narkotika adalah: ganja, opium, kokain, dan morphin. Amphetamina merupakan jenis obat stimulansia, dibuat dari bahan baku epidrin yang juga merupakan bahan baku obat batuk.



Tanaman ganja

Daun Koka

Daun Morphin/candu

**Gambar 7.2:
Beberapa tanaman penghasil bahan narkotika**

Ganja (*Cannabis Americana*) : Di Indonesia banyak ditanam di Aceh. Sekarang tanaman tersebut banyak ditanam di Sumatra Utara, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lombok dan Sulawesi Selatan. Hishis, merupakan produk ekstraksi daun ganja. Koka : berupa tanaman hias, yang banyak ditemukan di Columbia, Brazil, dan Papua. Kokain merupakan hasil ekstraksi daun koka, diproduksi di

Columbia, Peru dan Brazil. Opium : banyak terdapat di Thailand, Laos, Pakistan dan Afghanistan. Tanaman ini tidak ditemukan di Indonesia. Morphine merupakan hasil olahan dari opium, sedang heroin merupakan turunan dari Morphine.

Penyalahgunaan obat merupakan penggunaan obat yang dilakukan tidak sesuai dengan aturannya, misal pemakaian obat secara terus menerus, atau kadang-kadang tetapi digunakan secara berlebihan, atau tidak menurut petunjuk dokter, misalnya dicampur dengan alkohol atau dicampur dengan morphine yang dapat menimbulkan kematian.

7.2 Psikotropika

Psikotropika bagian dari narkoba, merupakan zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang dapat menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Psikotropika merupakan obat berbahaya. Yang termasuk dalam psikotropika adalah :

1. Depresansia: yaitu obat-obatan yang dapat meredakan kegiatan syaraf dan fungsi tubuh. Yang termasuk obat ini adalah : obat penenang dan obat tidur, seperti valium, rohypnol, madrax dll.
2. Stimulansia, merupakan obat-obatan yang dapat merangsang kegiatan syaraf sehingga dapat mengurangi rasa ngantuk dan lapar, serta menyebabkan perasaan gembira yang berlebihan. Contoh obat yang termasuk stimulansia adalah Ecstasy.
3. Halusinogen, merupakan obat-obatan yang dapat menimbulkan perubahan perasaan, pemikiran, kesadaran diri dan emosi, sehingga pengguna obat ini tidak dapat membedakan antara realitas dan fantasi.

7.3 Bahaya Penyalahgunaan Obat.

Bahaya penggunaan narkoba terhadap kesehatan jasmani maupun rohani meliputi:

1. Pengaruh buruk terhadap organ-organ tubuh seperti otak yang mengakibatkan pecandu narkoba mengalami kemunduran daya pikir, pelupa dll.
2. Pengaruh terhadap sistem syaraf pusat meliputi timbulnya halusinasi atau penghayatan semu. Dalam hal ini korban akan mengalami salah persepsi panca indera yang tidak sesuai dengan sasarannya, sehingga apa yang didengar atau dilihat tidak sesuai dengan kenyataan. Hal tersebutlah yang menyebabkan timbulnya kecelakaan yang dilakukan oleh pengguna narkoba. Perilaku pengguna narkoba cenderung mengarah kepada perbuatan yang asosial, karena mereka tidak dapat lagi mengontrol dirinya.

3. Pengaruh terhadap saluran darah, darah menjadi kotor, akibatnya kerja jantung meningkat, dan timbulnya penyempitan pembuluh darah. Apabila pemakaian narkotika digunakan melebihi takaran (ketentuan) dapat menyebabkan terhentinya denyut jantung atau kematian mendadak.
4. Pengaruh terhadap alat pencernaan, menyebabkan terjadinya penyakit hati (hepatitis) sebagai akibat dari pengotoran darah oleh narkotika tersebut.
5. Menimbulkan ketergantungan baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan fisik ditandai oleh penderita yang merasa bahwa fungsi badannya tidak sempurna bila mereka tidak menggunakan narkotika. Ketergantungan psikis, sebenarnya tubuh penderita tidak memerlukan tetapi pikirannya yang meminta. Contoh perokok, akan sulit untuk menghentikan merokok walaupun rokok tidak memberikan manfaat bagi tubuhnya, seperti rokok bukanlah sumber energi tetapi dapat memberikan rasa nyaman.
6. Efek kriminal yang terjadi ditimbulkan oleh inginnya pemakai obat untuk mendapatkan kembali narkotika tersebut, sehingga mereka umumnya rela untuk mencuri atau tindak kekerasan.
7. Penyebaran penyakit yang ditimbulkan dari penggunaan jarum suntik yang digunakan secara bergantian menimbulkan resiko yang tinggi terhadap penularan beberapa penyakit seperti HIV, hepatitis dll.

7.4. Ciri-ciri Pengguna Narkoba

1. Denyut jantung menjadi lebih cepat, tekanan darah naik, berkeringat atau rasa dingin, mual dan muntah.
2. Prestasi di Sekolah secara tiba-tiba menurun secara drastis, akibat pengaruh pikiran, kemampuan membaca, berhitung dan berbicara yang menurun. Hal itu terjadi karena penderita biasanya merasa sulit dalam hal memusatkan, memindahkan dan mempertahankan perhatian
3. Bicara menjadi cadel, anggota badan gemetar bahkan jalanpun mereka terlihat sempoyongan
4. Pola tidur menjadi berubah, malam hari suka begadang dan pagi hari sulit untuk bangun
5. Selera makan berkurang, tetapi kebiasaan merokok dan meminum alkohol menjadi meningkat
6. Sifat pribadi terlihat menjadi lebih kasar dan agresif, dan kurang menyukai kegiatan fisik seperti olah raga
7. Banyak menghindari dari bertemunya dengan anggota keluarga lainnya dan bahkan berani melakukan tindak kriminal seperti mencuri guna memenuhi kebutuhannya untuk membeli narkoba.

8. Perasaan lelah apatis (tidak ada semangat), depresi, rasa nyeri pada seluruh tubuh, tidur berkepanjangan disertai mimpi-mimpi yang buruk dan rasa ketagihan untuk mendapatkan obat narkoba kembali.

7.5 Pencegahan Bahaya Narkoba

Berbagai cara telah banyak dilakukan untuk menghindari penyerangan narkoba pada siswa, yaitu melalui:

1. Pendidikan budi pekerti dan agama
2. Ceramah yang berisi bahaya terhadap narkoba
3. Pendekatan psikologis terhadap siswa
4. Keharmonisan dalam keluarga yang menyebabkan anak lebih senang tinggal bersama keluarga di rumah

Sekilas Info,

STOP NARKOBA

- ❖ Narkoba dan minuman keras bukan jalan keluar menghadapi masalah, hadapi masalah dengan sikap pasrah, berdoa dan mohon petunjuk kepada Yang Maha Kuasa.
- ❖ Narkoba dan minuman keras musuh kita bersama, karena dapat merusak jiwa dan raga kita.
- ❖ Hidup sehat, tenteram dan bahagia merupakan harapan bagi kita semua, maka jauhilah narkoba.

7.6 Contoh Soal dan Jawabannya

1. Bahan makanan sekunder yang tidak termasuk narkoba adalah:
 - a. Amfetamina
 - b. Wisky
 - c. Morphine
 - d. vitamin
2. Dalam bidang kesehatan valium sering digunakan sebagai:
 - a. Perangsang syaraf
 - b. Penenang

7.8 Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar.

1. Kumpulan obat-obatan yang tidak semuanya termasuk narkoba adalah:
 - a. Ganja, heroin, kafein
 - b. Opium , Hishis, Nikotin
 - c. Morphine, Kafein, Parafin
 - d. Opium, Ganja , Morphine
2. Bahan narkoba berikut umumnya bermanfaat dalam bidang kesehatan, kecuali:
 - a. Ecstasy
 - b. Kafein
 - c. Alkohol
 - d. Valium
3. Berikut merupakan ciri penderita narkoba, kecuali:
 - a. Sifat rendah hati
 - b. Malam hari suka begadang
 - c. Jalan sempoyongan
 - d. Denyut jantung menjadi cepat
4. Penderita depresi umumnya mengalami kesulitan untuk tidur, maka dokter sering memberikan obat:
 - a. Morphin
 - b. Heroin
 - c. Valium
 - d. Ecstasy
5. Yang bukan merupakan upaya pencegahan terhadap penggunaan narkoba adalah:
 - a. Ceramah agama
 - b. Keharmonisan keluarga
 - c. Berkumpul dengan perokok
 - d. Membentuk tim olah raga

Tugas Kelompok

1. Buatlah suatu tabel yang berisi berbagai macam obat yang tergolong narkoba, dampak negatif dan upaya pencegahannya.
2. Kumpulkan 5 buah artikel dari koran atau majalah yang memuat berita dampak negatif dari penggunaan bahan narkoba.